

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada perkembangan era globalisasi sudah dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat, hal itu bisa dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang berdiri baik dibidang perdagangan, jasa maupun industri. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan faktor pendukung utama dalam berkembangnya perekonomian di suatu negara.

Salah satunya negara Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan dari hasil sumber daya alam, oleh karena itu banyak perusahaan di negara Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan, industri, pupuk yang seluruhnya merupakan suatu olahan hasil alam yang menjadi sumber pendapatan bagi Negara Indonesia. Banyaknya perusahaan yang bergerak di sektor industri dan pertambangan ini menyebabkan tingginya persaingan bisnis tiap perusahaan sehingga perusahaan-perusahaan tersebut dituntut untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaannya dengan melihat hasil kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan industri maupun pertambangan tersebut. Proses peningkatan kualitas dan kuantitas inilah yang menarik dan menjadi perhatian untuk dilakukan penulisan dengan memilih objek penulisan dari perusahaan pertambangan, yaitu PT Banjarsari Pribumi Lahat. Semakin ketatnya persaingan antar perusahaan yang terjadi pada sektor pertambangan di Indonesia, maka perusahaan-perusahaan pertambangan tersebut dituntut untuk kreatif serta berinovasi dalam menghasilkan kualitas dan kuantitas produk-produknya agar dapat bersaing di dunia perekonomian. Pihak manajemen pada perusahaan Banjarsari Pribumi Lahat tersebut dituntut untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga akan mampu memajukan perusahaan. Dalam memajukan perusahaan tersebut dapat dilihat dari hasil pelaporan keuangan perusahaan yang diukur dan di analisis dari besar kecilnya nilai rasio keuangan yang diperoleh dari setiap periode pelaporan keuangan perusahaan.

Semua jenis perusahaan yang ada di Indonesia diharuskan untuk menyusun atau membuat laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai hasil terakhir dari aktivitas perusahaan demi memperoleh keuntungan serta bagi pemerintah digunakan untuk melihat seberapa besar pajak yang akan dikenakan kepada perusahaan. Sebagai pendukung aktivitas operasional, perusahaan akan menggunakan berbagai cara untuk memenuhi aktivitas tersebut bahkan meminjam dana tambahan ke bank ataupun melakukan kerja sama dengan perusahaan lain baik perusahaan sejenis atau tidak sejenis yang dianggap dapat meningkatkan keuntungan pada perusahaan.

Setiap perusahaan tentu mengharapkan aktivitasnya akan beroperasi dengan mulus dan konsisten selama masa hidupnya. Akan tetapi karena keadaan keuangan yang tidak menentu, stabilitas keuangan tidak dapat dipertahankan untuk waktu yang lama. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan menganalisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah keuangan, mengetahui posisi keuangan, mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan), kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen dalam masa lalu dan juga prospeknya di masa depan.

Menurut Murhadi (2015:56), berpendapat bahwa analisis rasio digunakan dengan membandingkan suatu angka dengan angka lainnya pada akun laporan keuangan dan analisis bermanfaat karena membandingkan suatu angka secara relatif sehingga dapat terhindar dari kesalahan penafsiran pada angka mutlak yang ada di dalam laporan keuangan.

Perusahaan adalah suatu organisasi yang terstruktur sehingga dapat melakukan kegiatan bisnis dengan meliputi proses manajemen dan produksi yang bertujuan agar dapat memperoleh keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, karena suatu perusahaan sering kali menemui berbagai kendala dalam pelaksanaan aktivitasnya. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik. Hal ini dilakukan agar

perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien (Lestiari *et al.*, 2019).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses mengidentifikasi, menilai, mengelola, mempelajari bahkan membandingkan setiap komponen-komponen laporan keuangan agar bisa mendapatkan informasi secara detail. “analisis laporan keuangan adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta menghubungkan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan” (Putra, Laely P., & Denok S., 2021).

Aktivitas analisis laporan keuangan diharapkan mampu menghasilkan keadaan keuangan perusahaan sehingga suatu keputusan keuangan yang akan diambil mampu sesuai dengan kekurangan dan kelebihan keuangan sebuah perusahaan. Adapun manfaat lain yang diperoleh dengan melakukan kegiatan analisis laporan keuangan, manajemen mampu membuat proyeksi laporan keuangan di masa yang akan datang berdasarkan rencana operasional dan strategis perusahaan, sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba serta meningkatkan nilai perusahaan, sehingga pada akhirnya perusahaan dapat maju, dan memberikan manfaat bagi pihak internal dan eksternal perusahaan (Revita & Ariyati, 2020).

Analisa laporan keuangan sering digunakan oleh manajemen untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan karena laporan keuangan adalah sumber informasi. Perlu kita ketahui bahwa hanya masa depan yang dapat dipengaruhi terhadap keputusan yang diambil hari ini untuk suatu hasil dari analisa keuangan. Suatu ukuran kinerja dapat bekerja dengan baik jika diterapkan keseluruh entitas usaha dimana investasi, operasi serta pembiayaan secara kolektif dikendalikan dan dikelola oleh manajemen.

PT Banjarsari Pribumi adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang ekstraktif khususnya pertambangan batu bara yang berlokasi di Desa Banjarsari kecamatan Merapi Timur kabupaten Lahat yang merupakan cabang dari PT Banjarsari Pribumi Tangerang Banten. Sebagai perusahaan cabang, aktivitas PT

Banjarsari juga berisiko tinggi terhadap nasib perusahaan yang dapat berpengaruh pada likuiditas perusahaan.

PT Banjarsari Pribumi Lahat harus mampu mengolah keuangan perusahaan secara efektif untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, setidaknya untuk menjaga kelangsungan perkembangan usaha perusahaan dan usaha pencapaian keuntungan yang maksimal. Agar dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan maka diperlukan perbandingan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan PT Banjarsari Pribumi Lahat periode 2019, 2020 dan 2021. Alat yang digunakan untuk membandingkan laporan keuangan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. sehingga dapat memberikan gambaran baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan. PT Banjarsari Pribumi juga belum pernah menganalisis rasio keuangan perusahaan, penulis merasa perlu untuk menganalisis rasio keuangan pada PT Banjarsari Pribumi melalui data tabel neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal demi memberikan terobosan baru bagi perusahaan serta dapat menjadi bahan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai Analisis Laporan Keuangan yang selanjutnya penulis tuangkan dalam Laporan Akhir dengan judul **“ANALISIS PERHITUNGAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS PADA PT BANJARSARI PRIBUMI LAHAT PERIODE 2019-2021”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam laporan akhir ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio likuiditas PT Banjarsari Pribumi Lahat?
2. Bagaimana rasio solvabilitas PT Banjarsari Pribumi Lahat?
3. Bagaimana rasio aktivitas PT Banjarsari Pribumi Lahat?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan pada tugas akhir ini bertujuan untuk memberikan suatu gambaran terhadap pembahasan dan penulisan agar lebih jelas dan tidak keluar dari suatu permasalahan yang ada. Oleh karena itu Ruang lingkup pembahasan ini ialah menghitung rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas laporan keuangan PT Banjarsari Pribumi Lahat.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menghitung tingkat rasio likuiditas PT Banjarsari Pribumi Lahat.
2. Untuk menghitung tingkat rasio solvabilitas PT Banjarsari Pribumi Lahat.
3. Untuk menghitung tingkat rasio aktivitas PT Banjarsari Pribumi Lahat.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan menerapkan perhitungan rasio keuangan.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca khususnya mahasiswa yang mempunyai minat untuk melakukan penelitian pada bidang atau tema yang sama khususnya mengenai analisis perhitungan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai saran atau masukan yang dapat digunakan untuk kemajuan dan pengembangan instansi dan sebagai sarana untuk memperluas eksistensi instansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan ini dibutuhkan data yang tepat dan juga akurat sehingga dapat mendukung proses penulisan laporan ini sebagai bahan analisis dalam membantu meningkatkan proses ekonomi perusahaan. Agar penulis mendapatkan data sesuai yang digunakan, maka membutuhkan teknik-teknik dalam proses pengumpulan data tersebut.

Menurut Sodik dan Sitojo (2015:76), mengatakan bahwa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Angket (*questionnaire*)
Angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui beberapa pertanyaan kepada responden.
2. Metode Wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan salah satu metode yang memerlukan waktu yang cukup panjang untuk mengumpulkan data wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Terdapat dua jenis pedoman wawancara ialah wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis kedua adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga merupakan check-list.
3. Metode Observasi
Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam metode observasi ini ialah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak, atau proses.
4. Metode Dokumentasi
Metode Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam pengumpulan data di PT Banjarsari Pribumi Lahat penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam metode ini penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dibuat oleh perusahaan dan melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam laporan

akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Ditinjau dari sumber datanya,

Menurut Sodik dan Sitoyo (2015:67), mengatakan bahwa jenis data biasanya mengacu pada pengertian dari mana (sumber) data itu berasal. Berdasarkan hal ini, jenis data yang digunakan menurut sumbernya adalah sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data ini, penulis harus mengumpulkannya langsung dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan sebagainya. Data Primer yang diperoleh penulis dari perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba/rugi
3. Laporan perubahan modal

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada (penulis sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang diperoleh penulis dari perusahaan diantaranya:

1. Profil perusahaan
2. Struktur organisasi
3. Surat Izin Usaha Perdagangan

Dari penjelasan jenis-jenis data berdasarkan cara diatas, penulis menggunakan data primer dan sekunder yang penulis peroleh berasal dari perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain, pengertian pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, serta cara perhitungan masing-masing rasio.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat PT Banjarsari Pribumi antara lain identitas perusahaan, perizinan, kewilayahan, kemudian visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta aktivitas PT Banjarsari Pribumi yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada, termasuk survei umum, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas pelabuhan batu bara khusus untuk keperluan internal dan kebutuhan eksternal serta memberikan jasa konsultasi terkait industri pertambangan batu bara. Bab ini juga memberikan informasi mengenai Laporan Keuangan PT Banjarsari Pribumi antara lain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai Analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja PT Banjarsari Pribumi Lahat periode 2019-2021.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi PT Banjarsari Pribumi Lahat.

